

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data skala tingkat dukungan sosial orang tua pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan dengan kategori tinggi sebesar 80,77%.
2. Hasil motivasi berprestasi dengan kategori tinggi sebesar 79,5%. Dan untuk prestasi belajar di kategorikan baik (sedang) 91,03%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial orang tua, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan memiliki prosentase yang tinggi.
3. Sedangkan hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan. Hal ini berdasarakan tingkat signifikansi berada pada taraf 0,641 ($0,641 > 0,05$) dengan $R^2=0,003$ yang artinya dukungan sosial orang tua hanya mempengaruhi sebesar 0,3 %.
4. Untuk pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar berdasarkan signifikansi $<0,05$, dapat dinyatakan bahwa motivasi berprestasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan, hal ini berdasarkan tingkat signifikansi berada pada taraf 0,124 ($0,124 > 0,05$) dengan $R^2=0,15$ yang artinya motivasi berprestasi prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan mempengaruhi sebesar 15%.

5. Dari hasil analisa regresi linier berganda berdasarkan signifikansi $< 0,05$, dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan, karena tingkat signifikansi berada pada taraf 0,515 ($0,515 > 0,05$). Sedangkan $R^2=0,18$ yang artinya dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mempunyai pengaruh pada prestasi belajar sebesar 18% sedangkan 82% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Faktor tersebut bisa dari faktor internal maupun faktor eksternal yang berasal dari masing-masing individu tersebut.

B. Saran

Dari pernyataan-pernyataan diatas yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan kepada berbagai pihak, antara lain.

1. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar, dengan mengadakan kerjasama bersama siswa seperti les tambahan, kegiatan-kegiatan yang menunjang kognitif dan sosial, komunikasi secara rutin dengan orang tua siswa, untuk mengontrol siswa-siswi dalam belajar di rumah dengan baik. Selain itu disetiap akhir semester mengadakan evaluasi pengajaran sehingga siswa-siswi dapat mengungkapkan perasaan, keluh kesah selama belajar di sekolah. Namun jangan sampai kegiatan ini mengganggu kegiatan akademik siswa.

2. Bagi guru

Untuk para guru khususnya guru BK dapat mengembangkan strategi dalam berkomunikasi dengan para siswa-siswi khususnya dalam pengembangan diri untuk selalu berkomunikasi atau curhat tentang masalah-masalah yang dialami siswa terutama dalam belajar di sekolah dan memberikan motivasi untuk bersaing dalam mendapatkan prestasi baik akademik maupun non akademik. Kegiatan ini seperti mengadakan konseling kelompok yang mana dalam kelompok tersebut tidak hanya terdiri dari siswa kelas X dan kelas XI saja, namun perpaduan antara siswa, guru wali kelas, guru BK maupun orang tua. Yang Pada dasarnya guru BK dan wali kelas berperan penting dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan prestasi dan motivasi siswa.

3. Bagi siswa-siswi

Bagi siswa-siswi diharapkan meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajarnya agar mampu mendapatkan nilai atau hasil yang maksimal, sehingga dapat membawa nama baik sekolah. Walaupun tingkat prestasi di SMA Negeri 1 Kademangan ini memiliki nilai di atas standart penilaian mata pelajaran ataupun penilaian lainnya. Dan untuk motivasi berprestasinya lebih ditingkatkan lagi, karena motivasi berprestasi ini dapat menjadikan para siswa-siswi ini terus berfikir, berkreasi dan berkompetisi secara sehat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain hendaklah mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini, supaya lebih diperhatikan lagi dalam aspek dan indikator-indikatornya sehingga pada penelitian selanjutnya kelemahan dan kekurangan dapat diperbaiki. Secara khusus kasus dalam penelitian ini tidak ada pengaruh antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kelemahan dalam penelitian seperti memperjelas penilaian dari prestasi belajar (raport), aspek dari dukungan sosial orang tua lebih di cermati sehingga dapat korelasi antara motivasi dan prestasi belajar siswa.